

ANALISIS PENGARUH *DEBT TO TOTAL ASSET RATIO* (DAR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON ASSET* (ROA), *DAN NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP *DEVIDEND PAYOUT RASIO* (DPR) PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA

Azizah Syarifahatul Nuraeni¹, Aliah Pratiwi²

¹Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima
Jl. Monginsidi Sarae, Kecamatan Rasanae Barat, Kota Bima 84117
Email: azizahsarifatul000608@gmail.com

Abstrak – Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *Debt to Total Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio*. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel sebanyak 4 perusahaan dimana dipilih dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari (1) Uji Normalitas, (2) Uji Multikolinearitas, (3) Uji Heterokedastisitas, dan (4) Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Linear Berganda, Koefisien Korelasi dan Determinasi, serta Uji Parsial (Uji T) dan Uji Simultan (Uji F). Hasil dari penelitian ini adalah *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) Tidak Berpengaruh Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Debt to Equity Ratio* (DER) Berpengaruh Negatif Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Return On Asset* (ROA) Tidak Berpengaruh Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Dan *Net Profit Margin* (NPM) Tidak Berpengaruh Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Kemudian *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) Tidak Berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset*.

Abstract – The purpose of the study was to determine the effect of *Debt to Total Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Net Profit Margin* on *Dividend Payout Ratio*. The object used in this study is the automotive sub sector listed on the Indonesian stock exchange with a sample of 4 companies selected using purposive sampling method. The data analysis technique used to process the data in this research is the Classical Assumption Test which consist of (1) Normality Test, (2) Multicollinearity Test, (3) Heteroscedasticity Test, and (4) Autocorrelation Test, Multiple Linear Regression Analysis, Correlation Coefficient and Determination, as well Partial Test (T Test) and Simultaneous Test (F Test). The result of this research is the *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) has no effect on the *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Debt to Equity Ratio* (DER)

has a negative effect on the Dividend Payout Ratio (DPR). Return On Assets (ROA) Has No Effect on the Dividend Payout Ratio (DPR). And the Net Profit Margin (NPM) has no effect on the Dividend Payout Ratio (DPR). Then the Debt to Total Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), and Net Profit Margin (NPM) have no effect on the Dividend Payout Ratio (DPR).

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Dividend Payout Ratio, Net Profit Margin, and Return On Asset.*

PENDAHULUAN

Industri otomotif merupakan pilar penting dalam sektor manufaktur Indonesia, hal ini ditandai dengan jumlah transaksi perusahaan yang *Go Public* dan jumlah investor domestik yang terus meningkat. Indonesia mengalami peningkatan yang luar biasa dalam sektor otomotif ini, dari yang hanya menjadi tempat produksi untuk di ekspor menjadi pasar penjualan domestik yang besar. Makin banyaknya kuantitas perusahaan otomotif merupakan salah satu bukti bahwa industri otomotif menarik banyak pihak untuk melakukan investasi dipasar modal.

Bagi investor atau bagi perusahaan – perusahaan yang telah listing di bursa efek, dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal diperlukan berbagai macam informasi penting terkait kondisi perusahaan termasuk didalamnya informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Laporan Keuangan menjadi bahan pertimbangan yang penting sebelum para investor menjatuhkan pilihan investasi saham yang mereka inginkan. Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat *financial* (Farid & Siswanto, 2011). Dalam aktivitas

dipasar modal, para investor memiliki harapan dari investasi yang dilakukannya, yaitu yang berupa *Capital Gain* dan Dividen. Investor yang berhak menerima dividen adalah investor yang memegang saham hingga batas waktu yang ditentukan oleh perusahaan pada saat pengumuman dividen.

Kebijakan dividen setiap perusahaan memiliki tingkat pembagian yang berbeda-beda, dan merupakan salah satu keputusan keuangan yang paling penting, karena dapat menghasilkan peningkatan nilai bagi perusahaan. Dalam kebijakan dividen diambil keputusan atas investasi penanaman dana yang dilakukan dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang (Martono & Harjito, 2010). Untuk menetapkan kebijakan dividen, seorang manager keuangan harus melakukan analisis terlebih dahulu. Analisis ini dilakukan untuk melihat apakah perusahaan mampu membagikan laba dalam bentuk deviden atau menahan laba dalam bentuk laba ditahan. Variabel yang dianalisis adalah *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dimana semakin besar rasio *Dividend Payout Ratio* (DAR) menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur) atau semakin besar beban biaya hutang

(biaya bunga) yang harus dibayar oleh perusahaan, maka profitabilitas (*Earnings After Tax*) semakin berkurang atau hak para pemegang saham (dividen) semakin menurun. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang (Sartono, 2012). Oleh karena itu, semakin rendah *Debt to Equity Ratio* (DER) maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya. *Return On Asset* (ROA) dimana semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula arus kas dalam perusahaan dan diharapkan perusahaan akan membayar dividen yang lebih tinggi. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* (NPM) mengindikasikan bahwa semakin baik perusahaan menghasilkan laba

sehingga semakin tinggi pula dividen yang dapat dibayarkan oleh perusahaan.

Kebijakan dividen perusahaan juga tergambarkan pada *Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *Dividend Payout Ratio* (DPR) akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang ditetapkan oleh suatu perusahaan, maka semakin besar jumlah laba perusahaan yang akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham.

Berikut disajikan tabel data Laba dan Dividen dari perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1
Laba dan Dividen Perusahaan Sub Sektor Otomotif (Satuan Rupiah)

TAHUN	ASII		AUTO		IMAS		INDS	
	LABA	DIVIDEN	LABA	DIVIDEN	LABA	DIVIDEN	LABA	DIVIDEN
2013	22.297.000.000.000	8.700.000.000.000	1.058.015.000.000	419.300.000.000	621.139.761.829	80.193.073.948	147.608.449.013	149.625.000.000
2014	22.125.000.000.000	8.700.000.000.000	956.409.000.000	402.000.000.000	-67.093.347.900	52.540.289.828	127.657.349.869	52.500.000.000
2015	15.613.000.000.000	8.700.000.000.000	322.701.000.000	347.000.000.000	-22.489.430.531	27.652.784.120	1.933.819.152	36.093.734.050
2016	18.302.000.000.000	7.200.000.000.000	483.421.000.000	130.000.000.000	-312.881.005.784	27.652.784.120	49.556.367.334	36.093.734.050
2017	23.165.000.000.000	6.800.000.000.000	547.781.000.000	168.690.000.000	-64.296.811.100	13.826.392.060	113.639.539.901	32.812.485.500
2018	27.372.000.000.000	7.500.000.000.000	680.801.000.000	221.700.000.000	98.774.620.340	13.826.392.060	110.686.883.366	65.624.971.000
2019	26.621.000.000.000	8.600.000.000.000	816.971.000.000	245.800.000.000	155.830.717.982	13.826.392.060	101.465.560.351	65.624.971.000
2020	18.571.000.000.000	8.700.000.000.000	-37.864.000.000	294.000.000.000	-675.710.445.502	13.826.392.060	58.751.009.229	65.624.971.000

Sumber : Data Sukunder Diolah 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat terjadi fluktuasi pada PT. Astra Internasional Tbk. (ASII) dimana terjadi penurunan signifikan laba pada tahun 2015 sebesar Rp. 15.613.000.000.000 kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2016 sebesar Rp. 18.302.000.000.000. Sedangkan untuk dividennya penurunan terjadi di tahun 2016 sebesar Rp. 7.200.000.000.000 dan terus menurun hingga tahun

setelahnya, namun mengalami peningkatan kembali pada tahun 2018 sebesar Rp. 7.500.000.000.000.

Pada PT. Astra Otoparts Tbk. (AUTO) terjadi penurunan laba pada tahun 2014 sebesar Rp. 956.409.000.000, kemudian pada tahun 2015 sebesar Rp. 322.701.000.000, dan di tahun 2020 rugi sebesar Rp. 37.864.000.000. Serta penurunan dividen dari tahun 2014 sebanyak Rp. 402.000.000.000

terus menurun hingga 2016, namun mengalami peningkatan kembali pada tahun 2017 sebesar Rp. 168.690.000.000 dan tahun – tahun setelahnya.

Pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMAS) terjadi rugi yang dimulai pada tahun 2014 sebesar Rp. 67.093.347.900 hingga tahun 2017. Mengalami kenaikan laba kembali pada tahun 2018 sebesar Rp. 98.774.620.340 dan menurun kembali di tahun 2020. Sedangkan untuk dividennya, penurunan terus terjadi dari tahun 2014 sebesar Rp. 52.540.289.828 hingga tahun 2017 sebesar Rp. 13.826.392.060.

Pada PT Indospring Tbk. (INDS) terjadi penurunan laba pada tahun 2014 sebesar Rp. 127.657.349.869 dan pada tahun 2015 sebesar Rp. 1.933.819.152, kemudian mengalami peningkatan untuk tahun setelahnya, namun terjadi penurunan laba kembali pada tahun 2018 sebesar Rp. 110.686.883.366 hingga 2020 sebesar Rp. 58.751.009.229. Sedangkan pada dividennya terjadi penurunan pada tahun 2014 sebesar Rp. 52.500.000.000 hingga tahun 2017.

Fluktuasi terjadi akibat mekanisme pasar, dimana dapat berupa perubahan kenaikan atau penurunan dari nilai variabel (saham) dari perusahaan tersebut, bisa juga terjadi akibat kinerja perusahaan dan kondisi ekonomi yang tidak stabil (tidak konsisten). Serta dari pendapatan perusahaan yang semakin menurun.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian

yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang diteliti diantaranya :

1. *Debt to Asset Ratio* (X1)

Menurut Kasmir (2014) *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur dan membandingkan antara total utang dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain untuk melihat seberapa besar aktiva perusahaan yang didanai oleh utang, atau untuk melihat seberapa besar pengaruh utang yang dimiliki perusahaan terhadap pengelolaan aktiva. *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio* (X2)

Menurut Kasmir (2014) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Dengan cara membandingkan antara total hutang, termasuk hutang lancar dengan total ekuitas yang dimiliki. *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Return On Asset* (X3)

Menurut Sukamulja (2017) *Return On Asset* (ROA) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

laba bersih dari aset yang dimiliki perusahaan, dengan cara membagi laba bersih dengan total asset. *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

4. *Net Profit Margin* (X4)

Menurut Kasmir (2012) *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara mengukur rasio ini dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. *Net Profit Margin* (NPM) dapat dihitung dengan formulasi sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

5. *Dividend Payout Ratio* (Y).

Menurut Abdul (2015) *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio pembayaran dividen dengan melihat besaran laba yang dibayar kepada investor, kemudian laba yang tidak dibayarkan akan diinvestasi kembali oleh perusahaan. Menurut Gitman & Zutter (2015) *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat dihitung dengan formulasi sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Devidend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel data

laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan pada Perusahaan otomotif yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sub sektor otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 13 perusahaan. Sedangkan sampel yang digunakan adalah 4 perusahaan, dipilih dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 2
Penentuan Sampel Penelitian

NO	KRITERIA SAMPEL	JUMLAH
1	Perusahaan sub sektor otomotif yang terdapat di BEI selama 8 tahun periode pengamatan	13
2	Perusahaan yang menyediakan data laporan keuangan selama periode pengamatan	8
3	Perusahaan yang menyediakan data dividen selama 8 tahun periode pengamatan	4
Jumlah Sampel = 4		
Jumlah Data Observasi (4 x 8) = 32		

Sumber : Data Diolah 2022

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data – data yang ada kaitannya dengan variabel penelitian yang diakses melalui www.idx.co.id yaitu situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari (1) Uji Normalitas, (2) Uji Multikolinearitas, (3) Uji Heterokedastisitas, dan (4) Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Linear Berganda, Koefisien Korelasi dan

Determinasi, serta Uji Parsial (Uji T) dan Uji Simultan (Uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2020.45936644
	Absolute	.229
Most Extreme Differences	Positive	.229
	Negative	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		1.293
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071

Berdasarkan tabel 3 diatas, diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,071 (lebih besar dari 0,05) yang berarti data berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
(Constant)		-.925	1.569		-.590	.560
1	Debt to Total Asset Ratio	.697	.432	.607	1.614	.118
	Debt to Equity Ratio	-.306	.405	-.281	-.755	.457
	Return On Asset	.096	1.028	.048	.094	.926
	Net Profit Margin	.300	.772	.196	.389	.700

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari hasil uji tabel 5 diatas ditemukan bahwa data dalam penelitian tidak terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas. Hal ini terlihat pada uji glejser dimana nilai signifikan untuk *Debt to Total Asset*

Tabel 4

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Debt To Total Asset Ratio	.222	4.497
Debt to Equity Ratio	.227	4.397
Return On Asset	.122	8.186
Net Profit Margin	.124	8.059

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Berdasarkan Tabel 4 diatas diperoleh nilai *tolerance* untuk variable *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) $0,222 > 0,10$ dan $VIF\ 4,497 < 10,00$, nilai *Tolerance* untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) $0,227 > 0,10$ dan $VIF\ 4,397 < 10,00$, nilai *Tolerance* untuk variable *Return On Asset* (ROA) $0,122 > 0,10$ dan $VIF\ 8,186 < 10,00$, serta nilai *Tolerance* untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM) $0,124 > 0,10$ dan $VIF\ 8,059 < 10,00$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-209.26380
Cases < Test Value	16
Cases ≥ Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	14
Z	-.898
Asymp. Sig. (2-tailed)	.369

Dari hasil uji run test tabel 6, tidak terjadi gejala atau masalah autokorelasi. didapatkan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* 0,369 > 0,05 maka dapat disimpulkan

2. Regresi Liner Berganda

Tabel 7

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1753.484	1199.504		1.462	.155
Debt to Total Asset Ratio	101.811	65.421	.970	1.556	.131
Debt to Equity Ratio	-32.123	15.289	-1.450	-2.101	.045
Return On Asset	-502.690	498.884	-.715	-1.008	.323
Net Profit Margin	4.058	364.607	.008	.011	.991

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Persamaan Regresi :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4$$

$$Y = 1753,484 + 101,881X_1 - 32,123X_2 - 502,690X_3 + 4,058X_4$$

- Nilai Konstanta (α) = 1753,484 menunjukkan jika nilai *Debt to Total Asset Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Return On Asset* (X_3), dan *Net Profit Margin* (X_4) memiliki nilai (0) maka *Dividend Payout Ratio* (Y) akan naik sebesar 1753,484.
- Nilai koefisien *Debt to Total Asset Ratio* (X_1) sebesar 101,811. Artinya setiap kenaikan

1% variable *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) akan menyebabkan kenaikan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 101,811. Terdapat hubungan positif antara X_1 dan Y , dimana semakin tinggi nilai *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) maka akan semakin tinggi pula nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dihasilkan.

- Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* (X_2) sebesar -32,123. Artinya setiap kenaikan 1% variable *Debt to Equity Ratio* (DER) akan menyebabkan

penurunan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 32,123. Terdapat hubungan negatif antara X2 dan Y, dimana Semakin rendah nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) maka akan semakin rendah pula nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dihasilkan.

- Nilai koefisien *Return On Asset* (X3) sebesar -502.690. Artinya setiap kenaikan 1 % variable *Return On Asset* (ROA) Akan menyebabkan penurunan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 502,690. Terdapat hubungan negatif antara X3 dan Y, Dimana semakin rendah nilai

Return On Asset (ROA) maka akan semakin rendah pula nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dihasilkan.

- Nilai Koefisien *Net Profit Margin* (X4) sebesar 4,058. Artinya setiap kenaikan 1% variable *Net Profit Margin* (NPM) akan menyebabkan peningkatan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 4,058. Terdapat hubungan positif antara X4 dan Y, Dimana semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* (NPM) maka akan semakin tinggi pula nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dihasilkan

3. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 8

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.519 ^a	.269	.161	2164.95606

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Debt to Total Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset

b. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Koefisien Korelasi (R)

Tabel 8 menunjukkan nilai R sebesar 0,519. Artinya tingkat keeratan hubungan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Net Profit*

Margin (NPM) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Otomotif yang Listing di BEI kuat yaitu sebesar 51,9%.

Koefien Determinasi

Berdasarkan tabel 8 diatas nilai koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,269. Artinya kontribusi pengaruh antara *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM)

terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Otomotif yang listing di BEI adalah sebesar 26,9%. Sedangkan sisanya 73,1% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4. Uji T dan Uji F

Uji Signifikasi (T)

Tabel 9

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1753.484	1199.504		1.462	.155
Debt to Total Asset Ratio	101.811	65.421	.970	1.556	.131
Debt to Equity Ratio	-32.123	15.289	-1.450	-2.101	.045
Return On Asset	-502.690	498.884	-.715	-1.008	.323
Net Profit Margin	4.058	364.607	.008	.011	.991

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

Kriteria Pengambilan Keputusan

$H_0 = 0$ Tidak Ada Pengaruh

$H_a \neq 0$ Ada pengaruh

Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan tabel 9, diperoleh nilai signifikansi $0,131 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,556 > t$ tabel $2,048$. Artinya *Debt to Total Asset Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* (**H_0 Diterima H_a Ditolak**).

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T) diatas menunjukkan bahwa tingkat hutang yang dimiliki perusahaan lebih tinggi menyebabkan pembayaran dividen perusahaan lebih rendah. Dengan demikian *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) mempunyai hubungan yang tidak berpengaruh dengan dividen. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Stevanus & Yap (2017) menyatakan bahwa Rasio *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Serta penelitian yang dilakukan oleh Rahardian et al. (2017) dan Tandiono et al. (2019) yang menyatakan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) secara

parsial berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Dari tabel 9 diatas diperoleh nilai signifikansi $0,045 < 0,05$ dan nilai t hitung $-2,101 > t$ tabel $2,048$. Artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* (**H_0 Ditolak H_a Diterima**).

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T) diatas, menunjukkan bahwa semakin besar tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER), berarti komposisi hutang juga semakin tinggi. Sehingga akan berakibat pada semakin rendahnya kemampuan untuk membayar dividen. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Parera (2016) dan Pasaribu (2021) yang menyatakan adanya pengaruh negatif antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Dan berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanif & Bustamam (2017) dan Astiti et al. (2017) yang menjelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap tingkat *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Dari tabel 9 diatas diperoleh nilai signifikansi $0,323 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,008 < t$ tabel $2,048$. Artinya *Return On Asset* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* (**H0 Diterima Ha Ditolak**).

Hasil Uji Signifikasi Parsial (Uji T) diatas, menunjukkan bahwa penghasilan yang rendah melalui aset yang dimiliki yang tercermin dalam *Return On Asset* (ROA) memberikan pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen yang tercermin dalam *Dividend Payout Ratio* (DPR). Artinya semakin kecil laba yang dihasilkan perusahaan maka dividen yang akan di terima pemegang saham kecil juga. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Astiti et al. (2017) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Lioew et al. (2014) dan Pasaribu (2021) yang menyatakan bahwa *Return On Asset*

(ROA) berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan tabel 9 diatas, diperoleh nilai signifikansi $0,991 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,011 < 2,048$. Artinya *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* (**H0 Diterima Ha Ditolak**).

Hasil Uji Signifikasi Parsial (Uji T) diatas, menunjukkan bahwa kecilnya margin laba bersih menyebabkan profit margin yang dimiliki perusahaan belum bisa digunakan untuk membayar deviden kepada pemegang saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Parera (2016) yang menyatakan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Dan berbanding terbalik dengan penelitian Mertayani et al. (2015) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Uji Simultan (F)

Tabel 10

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	46550226.303	4	11637556.576	2.483	.067 ^b
Residual	126549937.595	27	4687034.726		
Total	173100163.898	31			

a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Debt to Total Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset

Pengaruh *Debt to Total Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Net Profit Margin* secara simultan Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Dari Tabel 10 diatas diperoleh nilai signifikansi $0,067 > 0,05$ dan nilai F hitung $2,483 < F$ Tabel $2,728$. Artinya *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Net*

Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh secara simultan

terhadap *Dividend Payout Ratio* (**H0 Diterima Ha Ditolak**).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) Tidak Berpengaruh Secara Parsial Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) Berpengaruh Negatif Secara Parsial Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).
3. *Return On Asset* (ROA) Tidak Berpengaruh Secara Parsial Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).
4. *Net Profit Margin* (NPM) Tidak Berpengaruh Secara Parsial Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).
5. *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM) Tidak Berpengaruh Secara Simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Saran

1. Bagi Peneliti, diharapkan tidak hanya menggunakan variabel *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Net*

Profit Margin (NPM), tetapi bisa juga dengan menambah atau menggantinya dengan variable lain seperti *Current Ratio* (CR), *Firm Size* (FS), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE) atau variable lain yang mempunyai hubungan dengan profitabilitas. Selain itu penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode pengamatan dan jumlah data observasi agar dapat mempertegas ataupun memberi sanggahan terhadap hasil penelitian ini.

2. Bagi Perusahaan, sebelum melakukan kebijakan pembagian dividen harus mengkaji terlebih dahulu faktor - faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya pembagian dividen sehingga dalam pelaksanaannya nanti akan saling menguntungkan antara pihak perusahaan dan investor.
3. Bagi Investor yang hendak melakukan investasi, disarankan untuk lebih mempertimbangkan mengenai informasi mengenai rasio-rasio keuangan terkait pembagian dividen karena informasi tersebut diperlukan untuk memprediksi besarnya dividen yang akan dibagikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya berikan kepada Dosen pembimbing saya Aliah Pratiwi, M. Ak dan Nafisah Nurulrahmatiah, M. Ak. atas

bantuan dan dukungan yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H. (2015). *Auditing (Dasar - Dasar Audit Laporan Keuangan)*. UPP STIM YKPN.
- Astiti, N. K. A., Yuniarta, G. A., & Sujana, E. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Net Present Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Studi Pada Perusahaan Basic Industry Dan Properti, Real Estate & Building Contruction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal*, 7.
- Farid, & Siswanto. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance* (14th ed.). Pearson Education Limited.
- Hanif, M., & Bustamam. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Firm Size, Dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* (Vol. 2, Issue 1).
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Lioew, A. M., Murni, S., & Mandagi, Y. (2014). ROA, ROE, NPM Pengaruhnya Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Perbankan Dan Financial Institusi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2012. *Jurnal EMBA*, 2, 1406–1416.
- Martono, & Harjito, A. (2010). *Manajemen Keuangan*. EKONOSIA.
- Mertayani, S., Darmawan, A. S., & Werastuti, S. (2015). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Current Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). In *Tahun* (Vol. 3, Issue 1).
- Parera, D. (2016). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks LQ45 di BEI Periode 2009-2013. *Jurnal EMBA*, 4, 538–548.
- Pasaribu, R. G. (2021). *Pengaruh Debt Equity Ratio , Return On Asset , Dan Firm Size Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Pada Emiten Bursa Efek Indonesia Yang Terdaftar Sebagai Indeks Kompas 100 PERIODE TAHUN 2016-2019*. 3(September), 171–188.
- Rahardian, M., Helmina, A., & Hidayah, R. (2017). Pengaruh institutional ownership ,collateralizable assets, debt to total assets, firm size terhadap dividend payout ratio. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 3, 24–32.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE.
- Stevanius, & Yap, S. (2017).

- Pengaruh Debt To Asset Ratio , Rasio Kas, Size, Return On Asset, Growth Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Sektor Perbankan. 19(1), 117–128.*
- Sukamulja, S. (2017). *Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal*. Andi.
- Tandiono, C., Gunawan, D., Angel, Sitorus, F. D., & Putri, T. D. S. (2019). *Pengaruh Debt Total Asset Ratio, Cash Ratio (Cr), Earning Per Share, Dan Asset Growth Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2013 – 2017. 4.*